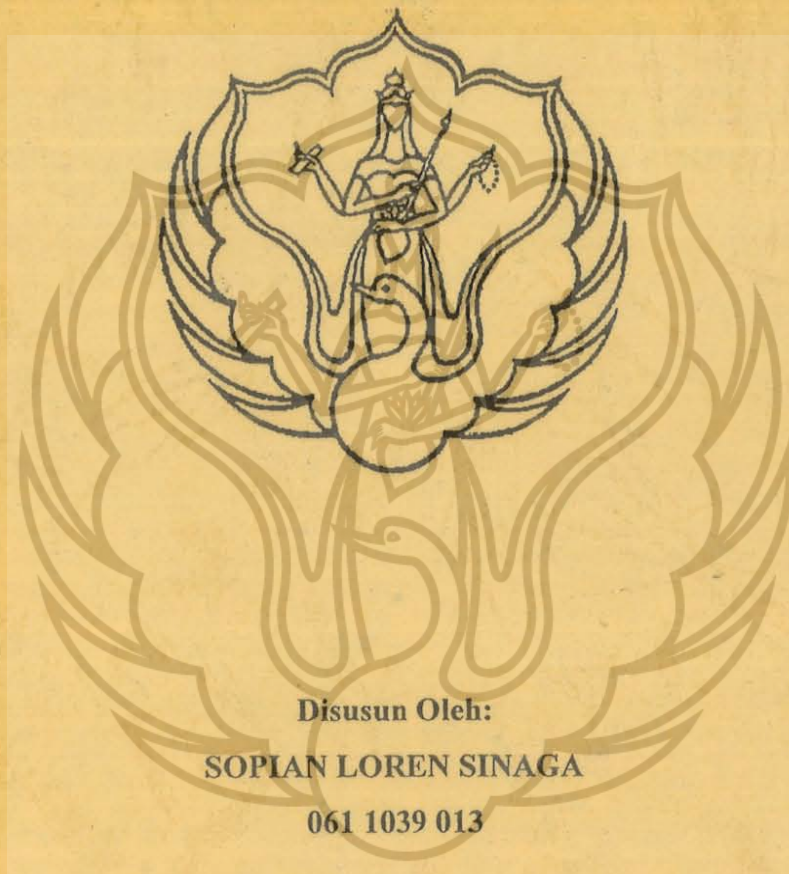


**ANALISIS PERBANDINGAN TEKNIK BIOLA  
PADA KONSERTO C MAYOR HAYDN  
EDISI CARL FLESCH, ED. NADAUD, GIL SHAHAM**



**Disusun Oleh:  
SOPIAN LOREN SINAGA  
061 1039 013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2010**

**ANALISIS PERBANDINGAN TEKNIK BIOLA  
PADA KONSERTO C MAYOR HAYDN  
EDISI CARL FLESCH, ED. NADAUD, GIL SHAHAM**



UPT ISI	YOGYAKARTA
INV.	3380/H/S/2010
KLAS	
TERIMA	12-8-2010 TTD



**Disusun Oleh:  
SOPIAN LOREN SINAGA  
061 1039 013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2010**

**Tugas akhir ini diterima oleh Tim Penguji Jurusan Musik  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
pada tanggal 17 Juni 2010**

  
**Drs. Hari Martopo, M.Sn.**  
Ketua jurusan

  
**Kustap, S.Sn. M.Sn.**  
Sekretaris Jurusan

  
**Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum.**  
Pembimbing I

  
**Ayu Tresna Yunita, S.Sn.**  
Pembimbing II

  
**Suryanto Wijaya, S.Mus, M.Hum**  
Penguji Ahli

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

  
**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS, M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 19570218 198103 1 003

*“TUHAN SELALU MEMBERIKAN YANG TERBAIK*

*SESUAI DENGAN KAPASITAS KITA”*



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Papa dan Mama Terkasih di Medan, yang telah dengan sabar mencurahkan segenap tenaganya untuk membesarkan, mencintai, mengasihi, membimbingku, sampai selamanya dan jerih payah kerja mereka untuk membiayai kuliahku, dan mendukung sepenuhnya apa yang menjadi cita-citaku.
- Abang dan kakak serta abang iparku, Jontra Hotmadi Sinaga, Putri Dewi Sinaga serta Darma Lingga, Feri Sinaga, kalian semua sumber motivasi dan semangatku.
- Seluruh umat manusia yang mencintai Seni khususnya Musik dan Instrumen Biola.



**ANALISIS PERBANDINGAN TEKNIK BIOLA  
PADA KONSERTO C MAYOR HAYDN  
EDISI CARL FLESCHE, ED. NADAUD, DAN GIL SHAHAM**

Oleh: Sopian Loren Sinaga

**INTISARI**

Pelajar biola tidak akan terlepas dari teknik tangan kanan dan tangan kiri, seperti penjarian dan gesekan dalam memainkan biola. Teknik tersebut selalu tertulis pada sebuah part yang ada dan selalu memiliki perbedaan antara satu edisi dengan edisi yang lain, namun penulisan part tersebut tidak selalu dapat dimainkan oleh pelajar biola sehingga mereka selalu memaksakan dan merubah part agar dapat mereka mainkan.

Melalui hal ini penulis mencari edisi yang berguna untuk sebuah perbandingan agar dapat memilih, mengkombinasikan, yang sesuai dengan teknik tangan kanan dan tangan kiri seperti penjarian dan gesekan, sehingga pelajar biola tidak kesulitan dalam memainkan karya tersebut dan dapat dimainkan oleh seorang pelajar biola secara baik dan benar.

Kata Kunci: Analisis Perbandingan Teknik Biola.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan penulis kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi serta melimpahkan berkat-Nya, dan selalu memberikan jalan keluar setiap persoalan-persoalan yang dihadapi penulis dalam studi, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Teknik Biola pada Konserto C Mayor Haydn edisi Carl Flesch, ED. Nadaud dan Gil Shaham” dapat diselesaikan dengan semampu penulis.

Pemilihan judul pada Tugas Akhir ini merupakan perwujudan dari kepedulian penulis terhadap keberadaan musik klasik dan teknik permainan biola di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia. Melalui studi analisis perbandingan teknik biola tersebut perlu diketahui, bahwa analisis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu dalam Minat Utama Musik Pendidikan Institut Seni Indonesia.

Selama menjalani program pendidikan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari para dosen yang memotivasi untuk terus belajar dan mengasah kemampuan dalam berpikir, mencari, meneliti, yang juga memberikan semangat.

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah memberikan penulis kesehatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi serta melimpahkan berkat-Nya, dan selalu memberikan jalan keluar setiap persoalan-persoalan yang dihadapi penulis dalam studi, sehingga penulis dapat melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Teknik Biola pada Konserto C Mayor Haydn edisi Carl Flesch, ED. Nadaud dan Gil Shaham” dapat diselesaikan dengan semampu penulis.

Pemilihan judul pada Tugas Akhir ini merupakan perwujudan dari kepedulian penulis terhadap keberadaan musik klasik dan teknik permainan biola di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia. Melalui studi analisis perbandingan teknik biola tersebut perlu diketahui, bahwa analisis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan kelulusan dalam menyelesaikan pendidikan strata satu dalam Minat Utama Musik Pendidikan Institut Seni Indonesia.

Selama menjalani program pendidikan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dari para dosen yang memotivasi untuk terus belajar dan mengasah kemampuan dalam berpikir, mencari, meneliti, yang juga memberikan semangat.

Atas kebaikan semua ini, dengan rasa hormat yang setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada:

- Drs. Pipin Garibaldi, DM., M.Hum. sebagai pembimbing I, yang telah memberikan pencerahan, mengoreksi, meluangkan waktu selama proses



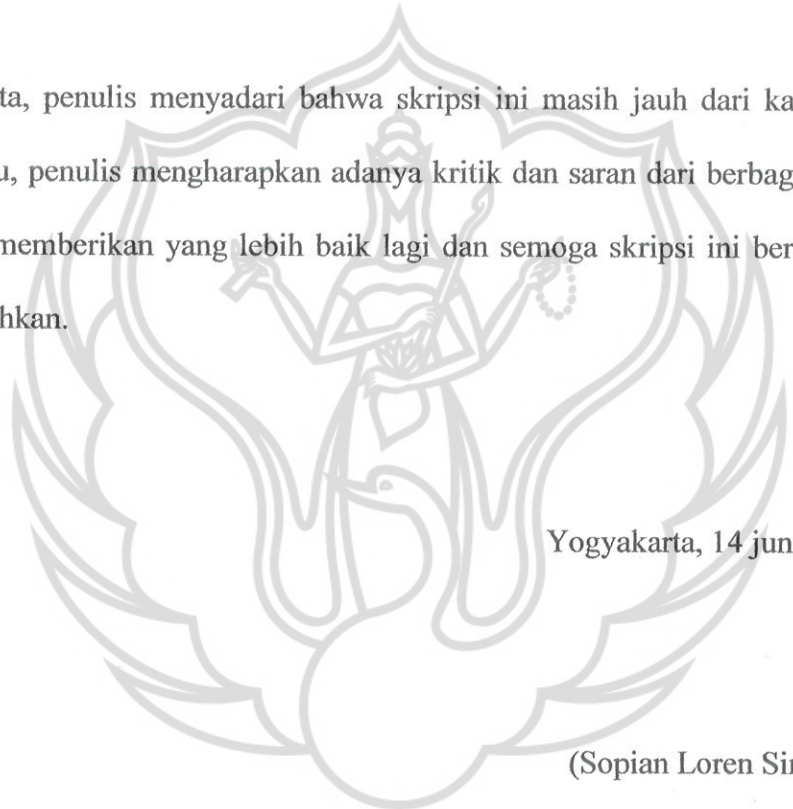
bimbingan berlangsung, semangat, menyarankan dan memberikan masukan-masukan untuk perbaikan serta penyempurnaan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

- Ayu Tresna Yunita, S.Sn. sebagai pembimbing II yang telah memberikan dorongan semangat, masukan, dan memberikan pencerahan, masukan-masukan, menasehati, dan sabar selama penulis melakukan bimbingan.
- Ayub Prasetyo S.Sn. sebagai dosen wali yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan masukan-masukan dalam perkuliahan, data, nasehat, semangat, dan selalu mendukung penulis.
- Drs. Hari Martopo, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia atas dorongan semangat, nasehat, bimbingan, pencerahan selama penulis mengikuti kuliah.
- Kustap, S.Sn., M.Sn. memberikan dorongan semangat untuk menulis skripsi, nasehat, serta informasi-informasi mengenai perkuliahan dan dosen yang selalu senyum, ramah, sabar terhadap mahasiswa dengan berbagai tingkah laku.
- Kiki Kwintanada S.Sn sebagai dosen mayor Biola di Yogyakarta yang selalu memberikan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan dipraktek mayor, mengajar, memberikan dorongan yang selalu berkata “kamu bisa” dan “sempatkan latihan”, memberikan ketenangan hati, menasehati, memberikan pencerahan,

- R.M. Surtihadi, S.Sn, M.Sn. Sebagai dosen yang selalu memberikan pengarahan, mengajari, menasehati dan selalu mendukung dalam mayor biola.
- I Gusti Ngurah Wiryawan Budhiana sebagai dosen, orang tua, teman, yang selalu menegur, menasehati, memberikan pengarahan, masukan, yang tiada habis-habisnya.
- Karl-Edmund Prier sj sebagai guru yang mengajari penulis dalam menyelesaikan Bab II, melalui tulisan dan data yang di peroleh penulis.
- Seluruh staf dan dosen pengajar di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu dan pengamalan yang telah diberikan.
- Kedua orang tua, abang, kakak, abang ipar, serta keluarga besarku yang aku kasihi dan aku banggakan. Terima kasih atas pengertian, motivasi, memberikan dorongan moril maupun materil, sumber inspirasi, doa, dan selalu mendukung sepenuhnya apa yang menjadi cita-cita dan impianku dan semoga apa yang aku impikan dapat terwujud.
- Sahabat dan temen seperjuanganku di Yogyakarta Dewi S, Jarro, Siguti, David, Tarsan yang memberikan semangat, pinjaman uang, pertenggaran yang membuat kita lebih dekat lagi, canda-tawa, curhat, tukar-pikiran, bersaing sehat, saling mendoakan, berbagi, saling bercerita, saling menegur dan banyak hal yang kita lalui dengan suka-duka terimakasih sahabatku,

- Temen-temen kampus dan seangkatan 2006 terimakasih atas persahabatannya.
- Abang, Teman-teman, adik, yang selalu menjadi teman curhat dan membantu penulis Daniel Pongsamma, Danny Cery, Dadang Darlina, Ismail, Irvan sabato, Yogi Gabe, Kaka, Budi Hastono, room John, yang selalu membantu penulis dalam suka dan duka.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari berbagai pihak agar penulis dapat memberikan yang lebih baik lagi dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.



Yogyakarta, 14 juni 2010

(Sopian Loren Sinaga)

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>INTISARI.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6

## **BAB II SEJARAH F. JOSEPH HAYDN, PENGERTIAN KONSERTO, BENTUK SONATA SERTA TEKNIK BIOLA**

A. Biografi F. Joseph Haydn.....	8
B. Musik Haydn.....	15
C. Pengertian Konserto .....	20
D. Bentuk Sonata .....	27

D.1. Eksposisi .....	28
D.2. Pengembangan.....	28
D.3. Rekapitulasi.....	29

### **BAB III ANALISIS BENTUK KONSERTO BAGIAN I DAN**

#### **PERBANDINGAN TEKNIK BIOLA**

A. Analisis Bentuk.....	31
A.1. Eksposisi.....	31
A.2. Pengembangan.....	34
A.3. Rekapitulasi.....	35
B. Teknik Tangan Kiri.....	38
B.1. Perpindahan posisi dengan glissando.....	38
B.2. Perpindahan posisi tanpa glissando.....	41
B.3. Analisis Perbandingan.....	43
C. Teknik gesekan tangan kanan.....	51
C.1. Gesekan turun ( <i>down bow</i> ).....	51
C.2. Gesekan naik ( <i>Up Bow</i> ).....	52
C.3. Pembagian-pembagian Bow.....	52
C.4. Legato.....	54
C.5. Detache.....	54

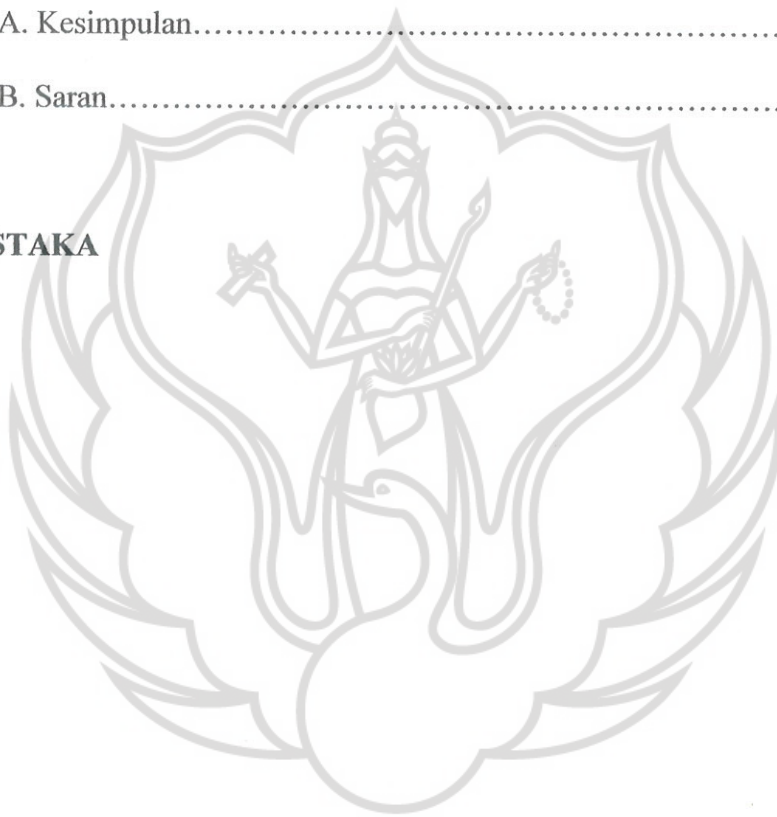
C.6. Staccato.....	55
C.7. Spiccato.....	56
C.8. Perbandingan Teknik Gesekan.....	57

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Biola adalah salah satu instrumen gesek yang sumber bunyinya berasal dari dawai yang digesek atau dipetik sesuai dengan kebutuhan musik. Biola merupakan salah satu instrumen yang paling sempurna secara akustik dan kemampuan musikal yang serbaguna, bahkan penampilannya indah dan juga emosional. Register suara biola juga hampir mendekati suara sopran manusia. Selain itu Biola juga memiliki kemampuan untuk dapat memainkan nada dengan cepat dan lincah serta figurasi yang cemerlang. Efeknya yang dapat menjangkau suasana lirik dan lembut hingga tercipta suasana yang gemilang dan dramatik, tergantung dari keinginan dan kepiawaian pemainnya. Kapasitas untuk menahan nada amat mengagumkan, dan jarang sekali instrumen lain dapat menghasilkan begitu banyak nuansa dari ekspresi dan intensitas suaranya.<sup>1</sup>

Hal ini sering sekali terdengar pada karya-karya partita, sonata, konserto, musik kamar dan sebagainya. Di dalam karya-karya inilah terdapat karakter-karakter musik seperti riang, lirih, dan juga dramatik, yang sering dimunculkan dengan indah jika pemain menguasai teknik-teknik yang sesuai dengan bentuk karya-karya tersebut. Selain interpretasi pemain biola juga harus memiliki teknik yang baik serta pemilihan repertoar yang tepat dan sesuai dengan tingkat

---

<sup>1</sup> R.M. Surtihadi, *Tan Thiam Kwie Celah-celah kehidupan Sang Maestro Pendidik Musik Tiga Zaman*, Panta Rhei Books, Yogyakarta, 2008, hal. 13.

kemampuannya, agar dapat memainkan karya tersebut dengan indah dan sempurna.

Namun yang sering terjadi adalah bahwa teknik penjarian dan gesekan yang ada pada karya instrumental tersebut sering sekali dirubah oleh pemain biola, agar dapat mempermudah di dalam memainkannya. Perubahan yang dilakukan seperti pada teknik gesekan *legato*, *staccato*, *detache*, *spiccato*, dan juga penjarian serta artikulasi lainnya. Persoalannya ialah pemain yang telah merubah teknik dan artikulasi pada karya tersebut kebanyakan pemain musik (musisi) yang sangat hebat, maka penulisan teknik dan gesekan seperti *legato*, *staccato*, *detache*, *spiccato*, dan masalah penjarian, akan selalu menurut kemampuan dan kehebatan mereka. Akibatnya perubahan-perubahan teknik tersebut sering sekali kurang sesuai untuk pemain biola pada tahap pembelajaran, bahkan cenderung lebih sulit secara teknik baik dari penjarian, perpindahan posisi, dan gesekan seperti *legato*, *staccato*, *detache*, *spiccato*, dan artikulasi lainnya.

Perubahan teknik yang ada pada setiap edisi memiliki kemudahan dan kesulitan yang berbeda bagi setiap pemain biola pada tahap pembelajaran, maka penulis tertarik untuk membuat sebuah perbandingan melalui tiga edisi yang berbeda pada konserto C mayor karya Franz Joseph Haydn, agar dapat diperoleh teknik-teknik yang lebih sesuai bagi pelajar biola.

Konserto C mayor Haydn adalah sebuah karya instrumental pada jaman klasik. Karya ini memiliki tingkat kesulitan teknik yang cukup tinggi dalam memainkannya. Konserto C mayor Haydn juga menjadi salah satu materi ujian akhir instrumen biola, pada setiap ujian semester instrumen biola di Jurusan



Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Namun karena keterbatasan edisi pelajar hanya memainkan edisi yang ada yaitu edisi Carl Flesch yang belum tentu baik dan sesuai untuk seorang pelajar biola. Bahkan edisi Carl Flesch memiliki bagian-bagian yang cenderung lebih sulit secara teknik penjarian dan gesekan.

Untuk mengatasi hal tersebut Maka penulis mencari edisi-edisi lain, untuk melakukan sebuah perbandingan teknik, yaitu dari edisi E.D. Nadaud, dan penerbit breilkopf hartel yang dimainkan oleh Gil Shaham dengan iringan Israel Philharmonic Orchestra, dan yang sudah ada di Jurusan Musik.

Diharapkan dengan membandingkan ketiga edisi-edisi tersebut, penulis akan dapat memilih bagian mana yang dapat lebih mudah dimainkan dari segi teknik gesekan dan penjarian dari setiap edisi yang ada, tanpa merubah dan mengurangi nilai estetika, karakter, dan interpretasi dari seorang komposer Franz Josep Haydn pada konserto C mayor tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar mendapat hasil yang optimal, penulis menganalisis perbandingan teknik konserto untuk instrument biola C mayor karya Franz Joseph Haydn dibatasi hanya bagian I, diharapkan bahwa dengan hasil analisis perbandingan pada bagian I, akan dapat mewakili secara keseluruhan dalam mengatasi teknik-teknik yang ada pada konserto Haydn secara umum, khususnya konserto C mayor Haydn untuk biola.

Dari penjelasan yang sudah diuraikan di atas maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini.

1. Seberapa jauh perbedaan teknik diantara ketiga editor tersebut?
2. Dari ketiga edisi tersebut manakah yang lebih sesuai dipakai untuk tahap pembelajaran biola?
3. Dapatkah dikombinasikan teknik dari ketiga edisi tersebut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan kemudahan bagi pemain dan pelajar biola secara umum dalam memainkan konserto untuk biola pada karya C mayor Haydn, dan memberikan ide untuk dapat mengatasi secara individu jika menghadapi hal yang sama semacam ini pada repertoar lainnya.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Untuk mendukung analisis konserto dan untuk mengatasi kesulitan teknik yang terdapat pada konserto biola C mayor Haydn bagian I penulis menggunakan beberapa buku sebagai acuan antara lain.

1. Norman Lamb, *Guide To Teaching Strings*, by Wm. C. Brown Publishers United States of America 1990, halaman 59-93 dari buku ini diperoleh pengetahuan tentang teknik biola.

2. Roger Kamien, Terj. Triyono Bramantyo *Music An Apreciation*, Mc Graw-hill Inc., New York, 1980, halaman 238-243 berisi tentang kehidupan Haydn dan musiknya.
3. Ivan Galamian, *Principles of Volin Playing and Teaching*, Faber and Faber, London 1964, hal 3 yang berisikan tentang teknik instrumen biola dan cara melatihnya.
4. Michael Thomas Roeder, *A History of the Concerto*, London, Amadeus Press, 1994, hal 22-36 yang berisikan pengetahuan tentang sejarah konserto.
5. Leon Stein, *Structure and Style*, University of Music, New Jersey, 1979, hal 163 yang berisikan tentang bentuk sonata pada bagain pertama konserto.

#### **E. Metode Penelitian**

Penulisan karya tulis ini menggunakan metode analisis deskriptif yang menggunakan perbandingan penulisan teknik tangan kiri dan tangan kanan (penjarian dan gesekan) dengan melakukan pengumpulan data dari tiga edisi yang berbeda. Di dalam menganalisis karya tersebut digunakan pendekatan musikologi, untuk mempermudah penggarapan melalui perubahan teknik penjarian dan gesekan dengan data yang menjadi panduan penulis untuk melakukan perbandingan. Pelaksanaannya dibagi menjadi beberapa tahap yaitu

#### A. Studi Pustaka

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam karya tulis ini diperlukan literatur – literatur, penulisan teknik dari edisi yang berbeda, buku teknik biola (*etude*) yang relevan untuk mendukung analisis perbandingan teknik.

#### B. Observasi

Observasi yang dilakukan dengan memainkan karya tersebut pada ujian mayor akhir biola di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Mengamati dan mengikuti proses permainan biola pada konserto C mayor karya J. Haydn sebagai objek penelitian. Melakukan analisis dan membandingkan teknik penjarian dan gesekan pada konserto tersebut, ditambah dengan data yang berupa video dari pemain biola terkenal.

C. Menyusun Laporan dalam bentuk karya tulis dengan bimbingan dosen pembimbing.

#### F. Sistematika Penulisan

Penganalisaan data yang diperoleh, dirangkum dalam bentuk penulisan dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** : Pendahuluan. Bab ini meliputi dari : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Judul Bab ini adalah Sejarah F. Joseph Haydn, Pengertian Konserto, dan Bentuk Sonata,.

BAB III : Analisis Bentuk Konserto Bagian I dan Perbandingan Teknik.

BAB IV : Penutup. Akhir dari kerangka penulisan yang diisi dengan kesimpulan dan saran.

Daftar Pustaka.

Lampiran.

